



## HUBUNGAN *STUDENT ENGAGEMENT* DENGAN KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN *HYBRID* DI UNIVERSITAS PAMULANG

Dede Handayani<sup>1</sup>, Azhril Rasya Putra<sup>2</sup>, Raihan Kurniawan<sup>3</sup>, Candra Wahyu Eka Cahyadi<sup>4</sup>, Parida Yasmin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

email: [dosen02411@unpam.ac.id](mailto:dosen02411@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [azhrilrasya33@gmail.com](mailto:azhrilrasya33@gmail.com)<sup>2</sup>, [raihankurniawan669@gmail.com](mailto:raihankurniawan669@gmail.com)<sup>3</sup>, [candrawahyuekacahyadi@gmail.com](mailto:candrawahyuekacahyadi@gmail.com)<sup>4</sup>, [paridayasmin@gmail.com](mailto:paridayasmin@gmail.com)<sup>5</sup>

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p><b>Riwayat artikel :</b>            Disubmit : 4 Januari 2026            Direvisi : 10 Februari 2026            Diterima : 24 Mei 2026            Dipublikasi : 30 Juni 2026</p> <p><b>Keywords:</b>  <i>hybrid learning; student engagement; student satisfaction; higher education; quantitative study</i></p>	<p><i>This study analyze correlation between student engagement and student learning satisfaction in hybrid learning. Hybrid learning is a combination of face-to-face and online learning that requires active involvement to maintain a meaningful learning experience. The study used a quantitative correlational approach by distributing questionnaires to 106 students at Pamulang University who were taking hybrid lectures. The instrument measured student engagement and student satisfaction, each consisting of five indicators with a Likert scale of 1-5. Validity testing was conducted using corrected item-total correlation and reliability testing using Cronbach's alpha. The total correlation (0.787) with a sig. level of <math>p &lt; 0.001</math>, based on 106 respondents. The results showed all statement items were valid and reliable. The pearson correlation test showed a positive and significantly between student engagement and student learning satisfaction. These findings confirm that student engagement-such as learning focus, participation, and interaction-contributes to increased satisfaction in hybrid learning.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b>            pembelajaran <i>hybrid</i>;            keterlibatan mahasiswa;            kepuasan belajar; perguruan tinggi; penelitian kuantitatif</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini menganalisis hubungan antara <i>student engagement</i> dan kepuasan belajar mahasiswa pada pembelajaran <i>hybrid</i>. Pembelajaran <i>hybrid</i> merupakan kombinasi tatap muka dan pembelajaran daring yang menuntut keterlibatan aktif agar pengalaman belajar tetap bermakna. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional melalui penyebaran kuesioner kepada 106 mahasiswa di Universitas Pamulang yang mengikuti perkuliahan <i>hybrid</i>. Instrumen mengukur <i>student engagement</i> dan <i>student satisfaction</i>, masing-masing terdiri dari lima indikator dengan skala Likert 1–5. Uji validitas dilaksanakan dengan <i>corrected item-total correlation</i> maupun uji reliabilitas menggunakan <i>Cronbach's alpha</i>. <i>Total correlation (0,787)</i> Tingkat signifikansi <math>p &lt; 0,001</math>, berdasarkan 106 responden. <i>Hasil</i> menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dan reliabel. Uji korelasi <i>Pearson</i> memperlihatkan terdapat hubungannya yang positif maupun signifikan di antara <i>student engagement</i> maupun kepuasan belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwasanya keterlibatan mahasiswa—seperti fokus belajar, partisipasi, dan interaksi—berkontribusi pada peningkatan kepuasan dalam pembelajaran <i>hybrid</i>.</p>





## PENDAHULUAN

Pembelajaran *hybrid (hybrid learning)* pada perguruan tinggi berkembang sebagai strategi untuk menggabungkan aktivitas tatap muka dan daring agar pembelajaran lebih fleksibel, tanpa menghilangkan kualitas interaksi pembelajaran. Literatur menunjukkan bahwasanya implementasi *hybrid* menuntut integrasi pedagogi dan teknologi yang konsisten, termasuk pengelolaan interaksi, dukungan dosen, dan desain aktivitas belajar (Gudoniene et al., 2025; Min & Yu, 2023).

Di Universitas Pamulang (UNPAM), penggunaan *Learning Management System (LMS)* internal menjadi pilar yang krusial dalam mendukung aktivitas daring. Namun, kendala teknis seperti ketidakstabilan akses atau gangguan sistem berpotensi menurunkan pengalaman belajar karena mahasiswa sulit mengikuti materi, berinteraksi, dan mengakses tugas. Sejumlah studi pada konteks *e-learning* menunjukkan bahwasanya kualitas platform dan dukungan pembelajaran berkaitan dengan kepuasan mahasiswa (Ho et al., 2021; Keržič et al., 2021).

Student engagement menggambarkan keterlibatan mahasiswa secara perilaku, emosional, dan kognitif selama proses belajar. Dalam pembelajaran berbasis teknologi, *engagement* sering dipengaruhi oleh kualitas interaksi (dengan dosen, teman, maupun materi), rasa percaya diri akademik, dan kemudahan penggunaan *platform*. Penelitian terdahulu melaporkan bahwasanya *engagement* memiliki hubungan positif dengan kepuasan belajar pada pembelajaran daring (She et al., 2021) maupun pada pembelajaran berbasis *blended/hybrid* (Cao, 2023; Lu, 2021).

Walaupun pembelajaran *hybrid* telah diterapkan di Universitas Pamulang, kajian empiris yang secara spesifik menguji hubungan *student engagement* dengan kepuasan belajar pada kelas *hybrid* di lingkungan Universitas Pamulang masih terbatas. Sehingga, fokusnya penelitian ini yaitu pada analisa hubungannya di antara keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dan kepuasan belajar pada pembelajaran *hybrid* di Universitas Pamulang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan model kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional guna melakukan pengujian hubungannya di antara keterlibatan mahasiswa dan kepuasan kelas *hybrid*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Pamulang dengan waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 25 November 2025 sampai 21 Desember 2025 dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa yang mengikuti kelas *hybrid* pada semester ganjil 2025/2026, dengan sampel sebanyak 106 responden dipilih melalui metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *convenience sampling* berdasarkan kriteria partisipasi minimal satu semester.





Pengumpulan data dilaksanakan melalui kuesioner dengan basis *Google Form* yang dimana instrument kuesioner disusun oleh peneliti dan telah diuji coba sebelum disebarluaskan secara luas kepada responden utama secara daring via grup *WhatsApp* angkatan dan Media Sosial Universitas Pamulang, mengadopsi skala Likert 5 poin guna melakukan pengukuran variabel keterlibatan (*engagement*) dan kepuasan (*satisfaction*) mahasiswa.

Tabel 1. Item Pengukuran

Constructs	Items
Learning Engagement (LE)	LE1: Saya aktif bertanya atau memberikan komentar pada sesi daring ( <i>online</i> ) LE2: Saya memanfaatkan forum diskusi yang disediakan untuk berinteraksi dengan dosen dan teman LE3: Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok (proyek, presentasi, dll) LE4: Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara tepat waktu LE5: Saya merasa memiliki hubungan baik dengan dosen saat perkuliahan
Student Satisfaction (SS)	SS1: Saya merasa puas dengan cara dosen menyampaikan materi baik secara daring maupun luring SS2: Saya merasa puas dengan kualitas interaksi dengan dosen selama perkuliahan SS3: Saya merasa puas dengan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman secara daring dan luring SS4: Saya merasa puas dengan penggunaan teknologi dan <i>platform</i> yang digunakan dalam perkuliahan SS5: Saya merasa puas dengan keseluruhan pengalaman belajar di kelas <i>hybrid</i> ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Keterlibatan Mahasiswa

Item	Corrected Item-Total Corellation	Penjelasan
LE1	0,836	Valid
LE2	0,854	Valid
LE3	0,817	Valid
LE4	0,752	Valid
LE5	0,843	Valid



Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa

Item	Corrected Item-Total Corellation	Penjelasan
SS1	0,874	Valid
SS2	0,824	Valid
SS3	0,903	Valid
SS4	0,838	Valid
SS5	0,912	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Realibitas Variabel Penelitian

Variabel	Keseluruhan Item	Cronbach's Alpha	Penjelasan
Keterlibatan Mahasiswa	5	0,877	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa	5	0,919	Reliabel

## HASIL PENELITIAN

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r	p-value	N
Student Engagement – Student Satisfaction	0,787	P<0,001	106

Hasil uji korelasi pearson memperlihatkan jika ada hubungannya yang positif di antara student engagement dan kepuasan mahasiswa dengan nilai koef. korelasi  $r = 0,787$  dan sig.  $p < 0,001$ , berdasarkan 106 responden.



Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi
Student Engagement	106	3,98	0,95
Student Satisfaction	106	3,80	1,00

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwasanya variabel student engagement memiliki nilai rata-rata sebesar  $M = 3,98$  dengan standar deviasi  $SD = 0,95$ . Sementara itu, variabel kepuasan mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar  $M = 3,80$  dengan standar deviasi  $SD = 1,00$ , berdasarkan 106 responden. Nilai minimum dan maksimum kedua variabel berada pada rentang skala pengukuran Likert 1-5.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterlibatan mahasiswa terhadap tingkat kepuasan dalam pelaksanaan pembelajaran *hybrid* di Universitas Pamulang. Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional digunakan guna memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dan kepuasan mahasiswa terhadap kelas *hybrid*. Data penelitian diperoleh dari 106 responden mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *hybrid* pada semester berjalan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwasanya tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran *hybrid* berada pada kategori cukup hingga tinggi. Keterlibatan mahasiswa paling terlihat pada aspek perilaku dan emosional, khususnya dalam kegiatan pembelajaran luring. Mahasiswa menunjukkan kehadiran yang relatif konsisten, partisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta respon positif terhadap penjelasan dan umpan balik yang dosen berikan secara langsung. Interaksi tatap muka memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan memberikan dorongan bagi mahasiswa agar ikut dengan aktif saat berlangsungnya pembelajaran.

Sebaliknya, keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring terutama pada aktivitas asinkron, menunjukkan kecenderungan yang lebih rendah. Mahasiswa cenderung mengakses materi pembelajaran sebatas untuk memenuhi kewajiban tugas dan presensi tanpa pendalaman materi secara



menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwasanya fleksibilitas pembelajaran daring belum sepenuhnya diimbangi dengan strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan kognitif mahasiswa secara optimal.

Hasil analisis hubungan antara variabel keterlibatan mahasiswa dan kepuasan kelas *hybrid* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berbanding lurus dengan peningkatan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kelas *hybrid*. Mahasiswa yang terlibat secara aktif, baik secara perilaku, emosional, maupun kognitif, cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap kualitas pembelajaran yang diterima.

Temuan ini menegaskan bahwasanya keterlibatan mahasiswa merupakan faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif pada pembelajaran *hybrid*. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mencerminkan tingkat partisipasi, tetapi juga mencerminkan kualitas interaksi antara mahasiswa, dosen, dan materi pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwasanya keterlibatan mahasiswa memiliki kontribusi signifikan terhadap kepuasan belajar dan persepsi kualitas pembelajaran pada sistem *hybrid* dan pembelajaran berbasis teknologi (Saputra, 2023; Educator, 2023).

Dominannya keterlibatan mahasiswa pada sesi luring menunjukkan bahwasanya pembelajaran tatap muka masih memiliki peran penting dalam pembelajaran *hybrid*. Interaksi langsung, serta peningkatan kedekatan komunikasi dua arah yang lebih efektif, klarifikasi materi secara langsung, serta peningkatan kedekatan akademik antara dosen dan mahasiswa. Sejalannya hasil ini dengan temuan yang menegaskan bahwasanya integrasi pembelajaran daring dan luring perlu dirancang secara seimbang agar keunggulan masing-masing moda pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal (Sumandya et al., 2021; EduTurisma, 2022).

Di sisi lain, rendahnya keterlibatan kognitif mahasiswa pada pembelajaran daring menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi pembelajaran *hybrid*. Kurangnya interaksi, keterbatasan variasi metode pembelajaran, serta desain materi yang kurang interaktif dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwasanya kualitas desain pembelajaran daring dan pengelolaan *LMS* memiliki pengaruh pada tingkatan keterlibatan dan kepuasan mahasiswa (EdukAsia, 2022; SINERGI, 2023).

Selain aspek pedagogis, faktor teknis juga turut memengaruhi keterlibatan dan kepuasan mahasiswa. Kendala teknis seperti keterbatasan akses jaringan, ketidakstabilan sistem, serta gangguan





pada *platform* pembelajaran daring dapat menghambat kelancaran proses belajar. Kondisi ini berpotensi menurunkan fokus dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menegaskan bahwasanya dukungan infrastruktur teknologi sebagai faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran *hybrid* di perguruan tinggi (PLOS ONE, 2021; MDPI Education Sciences, 2021).

Kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran *hybrid* juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan oleh sistem pembelajaran. Fleksibilitas tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan mobilitas atau aktivitas lain di luar perkuliahan. Namun demikian, fleksibilitas yang tidak diimbangi dengan pengawasan dan strategi pembelajaran yang tepat dapat menurunkan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Hasil temuan ini selaras dengan kajian internasional yang menegaskan bahwasanya kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran *hybrid* tidak hanya ditentukan dari aspek fleksibilitas, melainkan juga oleh kualitas interaksi akademik dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Martin et al., 2021). Pembelajaran *hybrid* yang efektif menuntut peran aktif mahasiswa sebagai subjek pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi.

Dalam konteks Universitas Pamulang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran *hybrid* telah memberikan kontribusi positif terhadap fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran. Namun demikian, masih diperlukan upaya penguatan pada aspek keterlibatan mahasiswa, khususnya pada pembelajaran daring. Optimalisasi pemanfaatan LMS, peningkatan variasi metode pembelajaran interaktif, serta penguatan peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *hybrid*.

Temuan ini juga menunjukkan adanya kesesuaian dengan berbagai kajian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis teknologi. Tidak ditemukan pertentangan yang signifikan dengan hasil penelitian terdahulu, melainkan penguatan terhadap temuan yang menyatakan bahwasanya keterlibatan mahasiswa merupakan determinan utama kepuasan belajar pada pembelajaran *hybrid*.

Secara keseluruhan, hasil temuan ini memberikan penegasan bahwasanya keterlibatan mahasiswa mempunyai peranan sentral dalam menemukan tingkat kepuasan kelas *hybrid*. Perguruan tinggi perlu merancang kebijakan pembelajaran yang tidak hanya berlaku pada penyediaan teknologi,





tetapi juga pada penguatan interaksi akademik, keterlibatan mahasiswa dan kualitas pengalaman belajar secara menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran *hybrid* dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Keterlibatan Mahasiswa(X)

Item	Corrected Item-Total Corellation	Keterangan
LE1	0,836	Valid
LE2	0,854	Valid
LE3	0,817	Valid
LE4	0,752	Valid
LE5	0,843	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa(Y)

Item	Corrected Item-Total Corellation	Keterangan
SS1	0,874	Valid
SS2	0,824	Valid
SS3	0,903	Valid
SS4	0,838	Valid
SS5	0,912	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Realibitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterlibatan Mahasiswa	5	0,877	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa	5	0,919	Reliabel



## SIMPULAN

Sebagaimana hasil temuan maupun pembahasan, maka ditarik simpulan bahwasanya keterlibatan mahasiswa memiliki hubungannya yang positif maupun signifikan pada tingkat kepuasan kelas *hybrid* di Universitas Pamulang. Mahasiswa dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, baik pada aspek perilaku, emosional, maupun kognitif, cenderung menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran *hybrid*. Keterlibatan mahasiswa paling dominan terlihat pada pembelajaran luring, sementara pembelajaran daring masih menghadapi tantangan dalam mendorong keterlibatan kognitif secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwasanya keberhasilan pembelajaran *hybrid* tidak hanya ditetapkan dari fleksibilitas sistem, melainkan juga oleh kualitas keterlibatan mahasiswa dan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan desain pembelajaran, meningkatkan kualitas interaksi akademik, serta memperkuat dukungan infrastruktur teknologi guna menciptakan pengalaman belajar *hybrid* yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

Adelia, D. R., Marsofiyati, & Utari, W. (2025). Tinjauan literatur: Faktor-faktor penentu kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran hybrid. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 5(1), 9-14. <https://doi.org/10.51878/educator.v5i1.4965>

Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating e-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67-86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>

Bond, M. (2020). Schools and emergency remote education during the COVID-19 pandemic: A living rapid systematic review. *Computers & Education*, 151, 103815. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103815>

Gerawati, N., dkk. (2024). Pengaruh student engagement terhadap kepuasan mahasiswa saat pembelajaran hybrid di masa pasca COVID-19. *SINERGI*, 2(7), 3019-3030. <https://doi.org/10.55606/sinergi.v2i7.1474>

Haryono, S., & Darmadi, R. (2022). Pengaruh efikasi diri dan student engagement dalam blended learning terhadap kepuasan belajar mahasiswa. *EduTurisma*, 6(2). <https://ejournal.asaindo.ac.id/index.php/eduturisma/article/view/1262>





Kemdikbudristek. (n.d.). Efektivit... [Artikel PDF]. Garuda Kemdikbud. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034649&val=20674>

Kurniati, N. (2022). Pembelajaran daring dan problematikanya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i1.785>

Limniou, M., Schermbrucker, I., & Lyons, M. (2021). The effect of digital device usage on student academic performance: A case study. *Education Sciences*, 11(3), 121. <https://doi.org/10.3390/educsci11030121>

Pelikan, E. R., Korlat, S., Reiter, J., Holzer, J., Mayerhofer, M., Schober, B., Spiel, C., Hamzallari, O., Uka, A., Chen, J., Välimäki, M., Puharić, Z., Anusionwu, K. E., Okocha, A. N., Zabrodskaja, A., Salmela-Aro, K., Käser, U., Schultze-Krumbholz, A., Wachs, S., ... Lüftenegger, M. (2021). Distance learning in higher education during COVID-19: The role of basic psychological needs and intrinsic motivation for persistence and procrastination-a multi-country study. *PLoS ONE*, 16(10), e0257346. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257346>

Sajodin, Alya, F., & Rohmah, N. (2023). Hubungan persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran hybrid learning dengan motivasi belajar. *Jurnal Ners Indonesia*, 14(1), 89-92. <https://pdfs.semanticscholar.org/1944/facde0dcf878fd64479124f98abda3ddb79.pdf>

Utaminingsih, S., Setiadi, G., Suad, & Ismaya, E. A. (2024). Pengaruh manajemen hybrid learning dan fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 327-336. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.764>

Warkintin, & Setyawan, A. E. (2021). Efektivitas e-learning dalam pembelajaran jarak jauh pada masa COVID-19 terhadap minat belajar siswa SMP N 1 Kayan Hilir. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 2(1), 21-32. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/jutech/article/view/1180/pdf>

Yang, D., Zhou, J., Zhang, Y., & Wang, Y. (2021). The relationships between students' engagement in blended learning and learning outcomes: A meta-analysis. *Computers & Education*, 175, 104322. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104322>

Lu, D. (2021). Students' perceptions of a blended learning environment to promote critical thinking. *Frontiers in Psychology*, 12, 696845. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.696845>





Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas hybrid learning dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3141>